

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Standar Akuntansi Indonesia dapat dikatakan dimulai pada zaman penjajahan Belanda hingga merdeka pada tahun 1945 sampai dengan saat ini yang menuju konvergensi dengan IFRS. Perkembangan Standar Akuntansi Indonesia banyak melalui serangkaian perubahan dan beberapa pedoman penerapan mulai dari menggunakan standar dari bangsa Belanda hingga sekarang telah menggunakan Standar Akuntansi Internasional. Tahapan menuju kepada penerapan standar internasional, Indonesia telah banyak melalui dan menggunakan beberapa pedoman atau standar keuangan.

Akuntansi berasal dari kata asing *accounting* yang adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis. Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer atau manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

Pencatatan atau penjurnalan dalam akuntansi Jurnal adalah catatan permanen pertama (*book of original entry*) dari berbagai transaksi finansial yang tersusun secara sistematis dan kronologis (urutan waktu kejadian) dengan menyebutkan akun yang di Debet maupun yang di Kredit dengan jumlah dan keterangan yang ringkas serta jelas.

Kredit merupakan salah satu program bank mewujudkan pembangunan nasional di bidang ekonomi yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak. Perkreditan merupakan usaha utama perbankan (*Financial Deepening*). Kredit yang ditawarkan oleh bank berbagai macam antara lain Kredit Menengah dan Korporasi, Kredit Agrobisnis dan Ritel, dan Kredit Mikro.

Kredit Multiguna adalah kredit yang diberikan kepada pegawai negeri seperti, PNS, CPNS, anggota Polri, TNI, dan lain sebagainya, serta juga dapat diberikan kepada pegawai swasta yang *bonafide*. Pengembalian kredit tentu tidak selalu berjalan dengan baik, kemungkinan buruk pun dapat terjadi, sebagai contoh, kebangkrutan pada bank dapat terjadi karena gagalnya pengembalian kredit yang telah dipinjamkan. Faktor yang dapat menyebabkan kebangkrutan karena hal tersebut dapat terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal antara lain seperti:

1. Manajemen bank yang tidak efisien
2. Ketidakseimbangan jumlah modal yang dimiliki dengan total piutang yang dimiliki
3. Kecurangan yang dilakukan oleh manajemen

Sedangkan untuk faktor eksternal dapat terjadi karena beberapa hal antara lain:

1. Perusahaan tidak mengantisipasi perubahan keinginan *customer* yang menyebabkan *customer* lari sehingga terjadi penurunan pendapatan
2. Debitur tidak mengantisipasi bahwa kreditor akan melakukan kecurangan
3. Pemberian piutang yang terlalu banyak sehingga mengakibatkan aktiva mengendap lalu tidak memberikan penghasilan dan dapat menimbulkan kerugian
4. Perubahan kondisi global yang berubah-ubah juga harus selalu diantisipasi oleh bank.

Beberapa faktor yang dapat menimbulkan permasalahan kredit, salah satunya ialah tidak adanya antisipasi kreditor bahwa debitur akan melakukan kecurangan. Sebagai contoh yakni timbulnya kredit fiktif. Penyebab munculnya kredit fiktif dapat terjadi karena faktor eksternal seperti iming-iming yang besar dari pihak terkait, dan faktor internal seperti kurangnya ketelitian dan sikap waspada serta pengawasan internal yang baik dalam pencairan dana kredit. Contoh bank di Indonesia yang pernah terlibat kasus kredit fiktif antara lain Bank NTB Cabang Dompus, Bank Jatim Cabang Kediri, Bank Syariah Mandiri, Bank BRI unit Benowo Surabaya, Bank Century, dan Bank Jatim Cabang Malang. Kejadian tersebut mengakibatkan kerugian ratusan juta hingga milyaran rupiah bagi bank terkait. Pihak bank perlu meningkatkan kualitas pengamanan untuk setiap kredit agar permasalahan ini bisa dihindari dengan adanya suatu pengendalian intern yang memadai dalam bidang perkreditan. Dengan kata lain

diperlukan suatu pengendalian intern yang dapat menunjang efektivitas sistem pemberian kredit.

Bank Jatim Cabang Malang sebagai salah satu bank pemerintah yang berfungsi sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat dalam bentuk kredit, turut andil dalam perbaikan sektor riil ekonomi Indonesia. Untuk menjaga kredit agar tidak terjadi kebocoran, pemborosan, ataupun penyelewengan diperlukan suatu pengendalian yang kuat. Adanya kasus Kredit Multiguna fiktif yang pernah terjadi, diperlukannya pengendalian yang lebih kuat.

Terjadinya kesalahan pencairan dana KUR fiktif di Bank Jatim Cabang Malang, yakni Kredit Multiguna, dan dari hasil pengauditan telah diduga terjadi kerugian keuangan Negara atas dugaan penyimpangan tersebut. Berdasarkan latar belakang peneliti, dirasa perlu untuk dilakukan penelitian mengenai **“Analisis Perlakuan Akuntansi pada Pencairan Kredit Multiguna Fiktif yang Terjadi di Bank Jatim Cabang Malang”**.

## **1.2 Penjelasan Judul**

Penjelasan dari judul yang dimiliki peneliti ialah:

### **1. Analisis**

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan

kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya.

## **2. Akuntansi**

Akuntansi adalah proses mencatat, mengklasifikasi dan merangkum informasi finansial yang berkaitan dengan semua transaksi dan kejadian di perusahaan

## **3. Kredit Multiguna**

Kredit Multiguna adalah salah satu produk perbankan yang memberikan fasilitas pinjaman kepada pegawai, dimana peminjam (debitur) diharuskan untuk memberikan agunan atau jaminan.

## **4. Fiktif**

Fiktif ialah orang atau identitas yang tidak nyata. Fiktif dalam dunia perbankan diistilahkan pada debitur yang tercatat tetapi orangnya tidak ada atau ada tetapi tidak pernah berhubungan dengan bank yang bersangkutan.

## **5. Bank Jatim**

Bank Jatim adalah salah satu Bank Pemerintah Daerah (BPD) yang berada di provinsi Jawa Timur yang mana sahamnya dimiliki oleh pemerintah.

### **1.3 Rumusan Masalah**

- 1) Bagaimana Prosedur pemberian Pinjaman Kredit Multiguna pada Bank Jatim Cabang Malang?
- 2) Bagaimana perlakuan pencatatan data forensik terhadap kredit multiguna fiktif yang terjadi di Bank Jatim Cabang Malang?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

- 1) Untuk mengetahui prosedur pemberian kredit pada Bank Jatim Cabang Malang
- 2) Untuk mengetahui jurnal atas pencatatan data secara forensik terhadap kredit multiguna fiktif yang terjadi di Bank Jatim Cabang Malang
- 3) Untuk mengetahui perlakuan jurnal kerugian pada kasus kredit multiguna fiktif

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

a. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana menambah pengetahuan dan sarana penerapan ilmu mengenai pencairan dana kredit yang diterima secara teoritis dalam perkuliahan ke dalam dunia nyata serta bahan pertimbangan untuk peneliti lainnya.

b. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai pencairan dana kredit pada Bank Jatim Cabang Malang.

c. Bagi Bank Jatim

Memberikan sumbangan pikiran dan selanjutnya dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam pemberian dan pengelolaan kredit yang tepat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap menjadi suatu bahan pustaka, referensi, serta dapat membantu pembaca, khususnya mahasiswa yang mempunyai minat untuk meneliti sistem pencairan dana kredit di dunia perbankan.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan oleh peneliti dalam laporan ini ialah:

1. Metode Observasi

Metode Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan pencatatan secara sistematis terhadap obyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara pengamatan dan pencatatan.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara dilakukan dengan salah satu pihak Bank Jatim. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui masalah penyimpangan pengajuan kredit oleh nasabah fiktif.